

ABSTRAK

Kebutuhan pengetahuan serta besarnya potensi dibidang pertanian mengharuskan adanya pemberdayaan masyarakat terutama terhadap petani. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan atau upaya dalam menjadikan masyarakat lebih berdaya atau mampu mengatasi persoalan dalam dirinya maupun lingkungannya. Pemberdayaan Kelompok Tani Dusun Petakan merupakan suatu pembentukan kelompok organisasi kerjasama dalam mengelola suatu lahan pertanian dan usaha Bertani. Kelompok Tani Dusun Petakan adalah salah satu kelompok tani yang berada di Desa Sarimukti dan sudah memiliki izin atau legalitas dari Desa Sarimukti itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Dusun Petakan di Desa Sarimukti Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan subjek Pemerintah Desa dan anggota Kelompok Tani Dusun Petakan, pengumpulan data digunakan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, yakni peran, pemerintahan desa, peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, dan kelompok tani.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Pemerintah Desa Sarimukti dalam pemberdayaan Kelompok Tani Dusun Petakan Desa Sarimukti sudah cukup baik, terlihat dari adanya Pemerintah Desa sebagai fasilitator sebagai penyedia lahan garapan, penyuluhan, dan sarana produksi mampu memfasilitasi masyarakat petani cukup baik. Serta adanya pembinaan melalui Badan Penyuluh Pertanian (BPP) yang berdampak terhadap hasil panen yang meningkat serta tingkat daya saing kreativitas anggota kelompok tani meningkat. Meskipun demikian, Hal ini belum bisa membuat kelompok tani dusun petakan mendapatkan hasil yang maksimal hal tersebut dikarenakan terhambat oleh beberapa faktor diantaranya yaitu Sumber mata air yang lemah, faktor cuaca, dan kurangnya pengelolaan sistem administrasi yang baik.

Kata kunci : Pemerintahan Desa, Pemberdayaan, Kelompok Tani

ABSTRACT

The need for knowledge and the large potential in the field of agriculture requires community empowerment, especially for farmers. Community empowerment is an activity or effort to make people more empowered or able to overcome problems in themselves and their environment. Empowerment of Farmer Groups in Petakan Hamlet is the formation of cooperative organizational groups in managing an agricultural land and farming business. The Dusun Petakan Farmers Group is one of the farmer groups located in Sarimukti Village and already has a permit or legality from Sarimukti Village itself.

This study aims to determine the role of the village government in the empowerment of farmer groups in Petakan Hamlet in Sarimukti Village, Karangnunggal District, Tasikmalaya Regency. The research used is a qualitative research method with the subject of the Village Government and members of the Dusun Petakan Farmers Group, data collection is used by means of observation, interviews and documentation. The techniques used in data analysis are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The theory used in this study, namely the role of village government, the role of village government in community empowerment, community empowerment, and farmer groups.

The results of this study indicate that the role of the Sarimukti Village Government in empowering the Dusun Petakan Sarimukti Farmer Group is quite good, as can be seen from the existence of the Village Government as a facilitator as a provider of arable land, counseling, and production facilities capable of facilitating farming communities quite well. As well as the existence of guidance through the Agricultural Extension Agency (BPP) which has an impact on increasing crop yields and increasing the level of creativity competitiveness of farmer group members. However, this has not been able to make the sub-village farmer groups get maximum results, this is because it is hampered by several factors, namely, weather factors, lack of good communication between members and group leaders, as well as between village government and farmer groups, and lack of management. good administration.

Keywords: Village Government, Empowerment, Farmer Groups